

# Pentingnya Literasi Keuangan Pada Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Muhammadiyah Parung)

Mayang Aura Valerie\*<sup>1</sup>, Riska Amanda<sup>2</sup>, Zenita Aulia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: [mayangauravalerie@gmail.com](mailto:mayangauravalerie@gmail.com)<sup>1</sup>, [riskaamanda748@gmail.com](mailto:riskaamanda748@gmail.com)<sup>2</sup>, [zenitaaulia3@gmail.com](mailto:zenitaaulia3@gmail.com)<sup>3</sup>

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

## Abstract

*The era of economic digitalization has brought convenience and speed in meeting daily needs, especially for Gen Z and Millennials. Even though technology has made access to various financial services easier, the challenge of financial literacy is still a major issue. The OCBC NISP Financial Fitness Index shows that although Indonesia's young generation, which mostly consists of Generation Z, is technologically literate and financially active, their level of financial literacy is still low. This is evidenced by the high level of credit card ownership, but knowledge regarding financial management such as savings, loans, insurance and investment is still lacking. With Gen Z now numbering 75.49 million people, it is important for the government to continue to encourage financial literacy measures to help this generation manage their finances better and avoid excessive consumerism. Better education is expected to contribute to increasing their financial literacy.*

**Keywords:** Financial Literacy, Personal Finance, Financial Technology

## Abstrak

Era digitalisasi ekonomi telah membawa kemudahan dan kecepatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, khususnya bagi Gen Z dan Milenial. Meskipun teknologi telah mempermudah akses terhadap berbagai layanan keuangan, tantangan literasi keuangan masih menjadi isu utama. Financial Fitness Index OCBC NISP menunjukkan bahwa meskipun generasi muda Indonesia, yang sebagian besar terdiri dari Generasi Z, melek teknologi dan aktif secara finansial, namun tingkat literasi keuangan mereka masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat kepemilikan kartu kredit, namun pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi masih kurang. Dengan Gen Z yang kini berjumlah 75,49 juta orang, penting bagi pemerintah untuk terus mendorong langkah-langkah literasi keuangan untuk membantu generasi ini mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan menghindari konsumerisme yang berlebihan. Pendidikan yang lebih baik diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan mereka.

**Kata kunci:** Financial Literacy, Personal Finance, Financial Technology

## 1. PENDAHULUAN

Era digitalisasi ekonomi telah membawa perubahan besar di banyak bidang kehidupan, termasuk pengelolaan uang pribadi. Generasi Z yang mayoritas lahir antara tahun 1997 hingga 2012 merupakan kelompok masyarakat yang paling banyak terpapar kemajuan teknologi dan gaya hidup digital. Akses yang lebih mudah terhadap teknologi keuangan, seperti aplikasi pembayaran digital dan pinjaman online, telah membawa perubahan besar pada perilaku konsumen. Namun, di balik kemajuan ini terdapat tantangan besar: rendahnya literasi keuangan di kalangan generasi muda.

Berdasarkan hasil survei Financial Fitness Index OCBC NISP, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2021 masih berada di angka 37,72 persen, jauh di bawah rata-rata negara maju seperti Singapura. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Gen Z tergolong aktif secara finansial, namun banyak dari mereka yang masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan keuangan. Fenomena ini dapat berdampak pada peningkatan risiko kesalahan pengelolaan keuangan, seperti pengeluaran berlebihan dan ketergantungan pada utang konsumen.

Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan finansial generasi muda. Literasi keuangan melibatkan pemahaman konsep keuangan dasar

seperti menabung, berinvestasi, dan manajemen risiko. Hal ini penting bagi kaum muda untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Penelitian ini berfokus pada peningkatan literasi keuangan siswa SMA Muhammadiyah Parung melalui program sosialisasi dengan harapan dapat melahirkan generasi muda yang lebih melek finansial dan mampu menghadapi tantangan perekonomian di masa depan.

## 2. METODE

Kegiatan edukasi pengelolaan uang saku di SMA Muhammadiyah Parung dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan tiga tahapan utama: penyuluhan, diskusi kelompok, dan simulasi. Pada tahap penyuluhan, siswa diberikan pemahaman dasar tentang literasi keuangan, mencakup penyusunan anggaran, pentingnya menabung, dan pengelolaan pengeluaran. Materi disampaikan secara menarik menggunakan media visual untuk memudahkan pemahaman siswa. Tahap diskusi kelompok dilakukan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok membahas studi kasus tentang pengelolaan uang saku untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan menemukan solusi bersama. Tahap akhir adalah simulasi, di mana siswa diminta membuat anggaran bulanan berdasarkan uang saku mereka. Mereka juga mencatat pengeluaran harian selama dua minggu. Hasil simulasi ini dievaluasi untuk menilai pemahaman siswa dan memberikan umpan balik langsung. Pendekatan ini memastikan siswa memahami teori sekaligus mampu mengaplikasikannya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang menyelenggarakan kegiatan ini sebagai salah satu upaya nyata dalam mendukung edukasi keuangan bagi Generasi Z yang selama ini tidak diajarkan di sekolah, serta mempersiapkan mahasiswa Generasi Z agar mampu mengelola keuangan sejak dini. Dengan mempersiapkan diri secara matang melalui studi literasi keuangan, Anda dapat membekali diri dengan pengetahuan sebanyak-banyaknya.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan Gen Z, dengan fokus pada pemahaman komponen keuangan dan penganggaran. Peserta akan belajar cara membuat anggaran berdasarkan metode 50:30:20. Bagilah pendapatan Anda menjadi 50% untuk pengeluaran penting, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk tabungan atau investasi. Penjelasannya diawali dengan perincian kategori kebutuhan, seperti makanan, transportasi, dan perlengkapan sekolah, yang masing-masing harus mendapat alokasi 50%. Setelah itu, 30% disisihkan untuk liburan, hiburan, dan keinginan lainnya. Anda harus berhati-hati untuk tidak menghabiskan terlalu banyak uang. Terakhir, 20% dapat dialokasikan untuk tabungan rutin, dana darurat, atau investasi jangka panjang.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan, yang menunjukkan respon positif dari siswa yang menganggap kegiatan tersebut sangat bermanfaat. Banyak mahasiswa yang meminta agar acara serupa ditunda karena keterbatasan waktu. Program ini bertujuan untuk memberdayakan peserta agar dapat mengelola keuangan secara bijak, meningkatkan keterampilan digital, dan menghadapi tantangan keuangan dengan pola pikir yang lebih matang. Kegiatan ini dinilai berhasil karena meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman siswa tentang cara membuat anggaran 50:30:20.

## 4. KESIMPULAN

Seminar "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Generasi Z, Survei Siswa SMA Muhammadiyah Parun" sukses digelar atas kerja sama Universitas Pamran dan SMA Muhammadiyah Parun. Tujuan seminar ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda, khususnya siswa SMA dan SMK, agar mereka dapat mengelola keuangannya

secara efektif dan efisien. Ia menggunakan metode manajemen keuangan 50:30:20, yang membagi pendapatan Anda menjadi tiga kategori: 50% untuk kebutuhan, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk tabungan atau investasi. Dalam seminar ini, Anda akan mempelajari cara membuat anggaran yang baik, pentingnya memiliki dana darurat, dan langkah pertama Anda dalam berinvestasi. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu siswa memperoleh pemahaman praktis dan sistematis tentang konsep dasar manajemen keuangan. Selain itu, seminar ini akan membantu Anda memahami pentingnya disiplin keuangan dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang Anda. Kegiatan ini dirancang untuk mengajarkan keterampilan keuangan yang penting untuk membantu siswa membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Dengan meningkatnya kesadaran finansial, generasi muda diharapkan tumbuh menjadi individu yang melek finansial dan mandiri yang mampu menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Seminar ini merupakan langkah strategis dalam mengembangkan generasi yang melek finansial untuk menghadapi persaingan modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avrist. (2020, January 31). Generation Gap: Pengelolaan Keuangan Milenial dan Gen Z. <https://avrist.com/lifeguide/2020/01/31/pengelolaankeuangan-milenial-dan-gen-z-generation-gap/>
- Chen, H., & Volpe, R. (1998a). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1057081099800067>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998b). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128
- Bassa Scheresberg, C. (2013). Financial literacy and financial behavior among young adults: Evidence and implications. *Numeracy*, 6(2). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.5>
- Friedline, T., & West, S. (2016). Financial Education is not Enough: Millennials May Need Financial Capability to Demonstrate Healthier Financial Behaviors. *Journal of Family and Economic Issues*, 37(4), 649– 671. <https://doi.org/10.1007/S10834-015-9475-Y/TABLES/7>
- Investor Daily - Informasi Bisnis dan Pasar Modal. (n.d.). Retrieved May 10, 2023, from <https://investor.id/>
- Kojo Oseifuah, E. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473/FULL/XM>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/JPAK.V9N1.P131-139>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world: an overview. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 497–508. <https://doi.org/10.1017/S1474747211000448>
- Mottola, G. R. (2014). The financial capability of young adults—A generational view. *FINRA: Foundation Financial Capability Insight*, 3, 1–12.